

Strategi Edukasi Bank Syariah kepada Remaja dalam Perspektif Pendidikan Keuangan Islam

Tiara Khaerunnisa¹, Hamdan Ardiansyah²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: tiaraaensa26@upi.edu

Abstrak

Edukasi keuangan Syariah kepada remaja merupakan aspek penting dalam membentuk literasi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Remaja sebagai generasi penerus perlu dibekali pemahaman yang baik agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan sesuai syariat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi edukasi bank syariah kepada remaja dari perspektif pendidikan keuangan Islam. Metode yang digunakan adalah studi literatur kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menemukan pola pendekatan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan remaja masih tergolong rendah akibat kurangnya integrasi materi dalam kurikulum dan metode penyampaian yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang lebih inovatif, seperti penggunaan media digital, game edukatif, serta kolaborasi aktif antara sekolah dan bank syariah. Strategi yang interaktif dan kontekstual diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja terhadap keuangan syariah.

Kata kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Remaja, Edukasi*

Abstract

Financial literacy based on Islamic principles plays a crucial role in shaping the financial behavior of teenagers. As future economic actors, teenagers need to be equipped with proper knowledge to manage their finances in line with Sharia values. This study aimed to explore the strategies used by Islamic banks to educate teenagers from the perspective of Islamic financial education. A qualitative literature review method was applied, collecting data from relevant journals and recent articles. The analysis was conducted descriptively to identify effective educational approaches. The findings show that teenagers' understanding of Islamic financial literacy remains low due to the lack of integration of Sharia financial content in school curricula and the use of unengaging teaching methods. Therefore, innovative strategies such as digital media, educational games, and collaboration between schools and Islamic banks are needed. Interactive and contextual learning strategies significantly enhance teenagers' awareness and skills in managing Islamic finance.

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Teenagers, Education*

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan era digital yang semakin dinamis, kebutuhan akan literasi finansial yang memadai menjadi semakin mendesak, termasuk bagi kalangan remaja. Sebagai generasi penerus, remaja perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak, terutama yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir serta perilaku finansial yang Islami sejak usia dini. Namun, tingkat pemahaman remaja terhadap keuangan syariah masih tergolong rendah, baik dari aspek konsep dasar perbankan syariah maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba dan prinsip keadilan, memiliki potensi besar sebagai sarana edukatif dalam mengenalkan nilai-nilai ekonomi Islam kepada generasi muda.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini mengacu pada teori literasi keuangan yang menyoroti pentingnya pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan

finansial. Dalam perspektif Islam, literasi keuangan juga mencakup pemahaman nilai-nilai syariah yang mengatur aktivitas ekonomi. Selain itu, teori perkembangan kognitif remaja menggarisbawahi bahwa masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan kebiasaan dan nilai hidup, termasuk dalam hal keuangan.

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan strategi edukasi bank syariah yang sesuai bagi remaja. Minimnya kesadaran dan kurangnya bahan ajar yang memuat nilai-nilai Islam secara integratif menjadi kendala utama dalam proses edukasi. Selain itu, peran sekolah dalam menyampaikan materi literasi keuangan berbasis syariah juga masih terbatas dan belum sistematis.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, artikel ini menyajikan studi literatur mengenai pendekatan edukasi keuangan Islam yang dapat diterapkan bagi kalangan remaja. Pembahasan juga mencakup integrasi materi perbankan syariah dalam kurikulum, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta peningkatan peran guru dan institusi keuangan Islam dalam mendukung proses edukatif tersebut.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi strategi edukasi bank syariah yang relevan dan efektif guna meningkatkan literasi keuangan syariah pada remaja. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur dan analisis kualitatif, artikel ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merancang model pendidikan keuangan Islam yang kontekstual, aplikatif, dan sesuai kebutuhan remaja di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan dari berbagai literatur sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, artikel populer, serta laporan penelitian terdahulu yang membahas topik literasi keuangan syariah dan strategi pendidikan untuk remaja. Referensi diperoleh dari berbagai database ilmiah dan pustaka daring yang kredibel.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema utama, seperti pemahaman dasar literasi keuangan syariah, karakteristik pembelajaran bagi remaja, serta pendekatan edukasi yang efektif. Proses analisis juga melibatkan evaluasi terhadap kesesuaian pendekatan pendidikan dengan nilai-nilai Islam, serta menilai sejauh mana efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan literasi perbankan syariah di kalangan remaja. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi strategis untuk memperkuat edukasi keuangan syariah bagi remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal akademik, buku literatur, laporan penelitian, serta artikel populer yang relevan, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan remaja Indonesia masih berada pada level yang rendah. Mayoritas remaja belum memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, seperti pelarangan riba (bunga), penerapan sistem bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pentingnya keadilan dalam setiap transaksi, serta perlunya menyalurkan dana ke dalam instrumen investasi yang halal dan sesuai syariah.

Minimnya pemahaman ini disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, belum adanya integrasi yang kuat antara materi keuangan syariah dan kurikulum pendidikan formal maupun nonformal. Sebagian besar sekolah belum menyisipkan pelajaran khusus tentang keuangan syariah secara sistematis, sehingga para siswa hanya menerima informasi dasar secara umum yang kurang mendalam. Kedua, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah, penggunaan buku teks tanpa ilustrasi interaktif, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketiga, tenaga pendidik atau guru masih banyak yang belum mendapatkan pelatihan khusus dalam mengajar keuangan syariah, sehingga penyampaian materi cenderung normatif dan kurang kontekstual.

Selain itu, ditemukan bahwa sumber pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran keuangan syariah masih sangat terbatas dan belum responsif terhadap kebutuhan remaja yang

kini lebih digital-minded. Media pembelajaran yang berbasis teks, tanpa visualisasi atau interaktivitas, dinilai kurang mampu menarik perhatian serta memudahkan pemahaman. Di sisi lain, belum optimalnya kerja sama antara lembaga pendidikan dan institusi perbankan syariah juga menjadi salah satu penyebab rendahnya eksposur remaja terhadap praktik langsung ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan tradisional dalam pendidikan keuangan syariah sudah tidak lagi memadai untuk menjawab tantangan generasi muda saat ini. Remaja yang hidup di tengah era digital memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka, yakni visual, cepat, interaktif, dan kontekstual. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk merancang strategi edukasi yang adaptif dan inovatif. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti aplikasi edukatif, video animasi, konten interaktif di media sosial, serta game edukatif yang mengangkat konsep-konsep dasar keuangan syariah.

Permainan edukatif berbasis prinsip ekonomi Islam, misalnya, terbukti mampu meningkatkan retensi informasi serta antusiasme remaja dalam memahami materi seperti sistem bagi hasil atau larangan riba. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan aplikatif, remaja lebih mudah menerima nilai-nilai syariah dan menjadikannya bagian dari kebiasaan finansial sehari-hari. Aplikasi mobile yang mengajarkan perencanaan keuangan berdasarkan prinsip halal juga berpotensi besar sebagai media edukasi alternatif di luar ruang kelas.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, peran guru atau pendidik tidak dapat diabaikan. Guru yang memiliki pengetahuan mendalam dan mampu mengkomunikasikan materi secara kontekstual dapat menjadi agen perubahan yang efektif. Oleh karena itu, program pelatihan guru berbasis kompetensi keuangan syariah sangat dibutuhkan. Pelatihan ini sebaiknya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, mengajarkan cara menyusun modul interaktif, membuat simulasi keuangan Islami, dan menggunakan alat bantu digital dalam pembelajaran.

Selanjutnya, sinergi antara sekolah dan institusi keuangan syariah seperti bank syariah, koperasi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah juga penting untuk diperkuat. Program magang singkat, kunjungan edukatif, pelatihan langsung dari praktisi, atau kolaborasi dalam membuat konten edukasi bersama bisa menjadi jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik. Remaja yang mendapat pengalaman langsung dari dunia nyata akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari. Pengalaman seperti simulasi transaksi syariah atau pengelolaan keuangan pribadi berbasis syariah akan menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan diri mereka untuk terlibat dalam ekonomi Islami secara aktif.

Dari sisi materi pembelajaran, perlu dilakukan penyesuaian agar konten lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja. Materi seperti pengelolaan uang saku secara syariah, penggunaan dompet digital halal, pemahaman terhadap pinjaman berbasis syariah, serta pengenalan terhadap investasi syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah, harus mulai dikenalkan sejak dini. Semakin kontekstual materi yang disampaikan, semakin besar kemungkinan informasi tersebut akan diinternalisasi oleh remaja dan diterapkan dalam kehidupan nyata mereka.

Lebih jauh, hasil kajian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori literasi keuangan syariah dengan menekankan pentingnya pendekatan multidimensi yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Literasi keuangan syariah bukan hanya tentang mengetahui konsep, tetapi juga melatih keterampilan mengambil keputusan keuangan yang etis, serta membangun kebiasaan finansial yang bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai Islam.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan remaja, dibutuhkan strategi edukasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Hal ini mencakup:

1. Integrasi materi keuangan syariah dalam kurikulum sekolah dan ekstrakurikuler.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan gaya belajar visual-auditori.
3. Pelatihan intensif dan terstruktur bagi guru agar memiliki kompetensi mengajar keuangan syariah secara efektif.
4. Penguatan kerja sama antara dunia pendidikan dan institusi keuangan syariah dalam bentuk program pengalaman langsung.
5. Penyesuaian materi ajar dengan konteks sosial dan budaya remaja saat ini.

Dengan pendekatan yang komprehensif tersebut, diharapkan remaja Indonesia dapat menjadi generasi yang tidak hanya cerdas finansial, tetapi juga memiliki kesadaran nilai-nilai Islam dalam mengelola dan menggunakan uang. Mereka akan lebih siap menjadi pelaku ekonomi yang adil, bertanggung jawab, dan kontributif terhadap pembangunan ekonomi Islam yang berkelanjutan dan berkeadaban.

Lebih lanjut, rendahnya literasi keuangan syariah pada remaja juga tidak terlepas dari keterbatasan akses terhadap informasi yang valid dan relevan di era digital. Meskipun remaja Indonesia termasuk digital native, banyak dari mereka belum mampu memilah informasi ekonomi syariah secara kritis, sebab dominasi konten di media sosial masih seputar hiburan dan gaya hidup. Hal ini diperkuat oleh temuan Rosadi et al. (2024) yang menyebutkan bahwa kebijakan edukasi keuangan syariah berbasis digital belum optimal menjangkau kalangan muda secara masif. Kondisi ini menegaskan pentingnya penyediaan konten edukatif yang kontekstual, menarik, dan sesuai kebutuhan remaja.

Tak hanya itu, faktor lingkungan sosial juga berpengaruh besar terhadap pemahaman finansial Islami. Studi yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah meningkat secara signifikan pada remaja yang tumbuh dalam keluarga yang menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, remaja yang berasal dari keluarga dengan praktik ekonomi konvensional cenderung kurang mengenal konsep-konsep dasar syariah. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata seperti *project-based learning* atau *problem-based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keuangan Islami. Penelitian dari UIIF menyatakan bahwa aplikasi edukatif interaktif berbasis prinsip syariah dapat meningkatkan retensi pemahaman hingga 25% (Rahmawati, 2020).

Korelasi positif antara literasi keuangan syariah dan perilaku finansial bertanggung jawab juga dibuktikan oleh Rafif Wijaya et al. (2024). Remaja yang memahami konsep halal-haram dalam pengelolaan uang cenderung menghindari utang konsumtif, lebih disiplin menabung, serta menunjukkan minat pada investasi halal seperti reksa dana syariah dan sukuk. Hal ini sejalan dengan maqashid syariah yang menekankan perlindungan terhadap harta sebagai salah satu tujuan utama. Dalam praktiknya, pendekatan edukasi keuangan syariah sebaiknya disesuaikan dengan gaya belajar remaja yang beragam—baik visual, auditori, maupun kinestetik. Penelitian oleh Sari dan Huda (2021) menegaskan bahwa remaja lebih responsif terhadap konten edukatif berbasis visual seperti infografis, video pendek, dan simulasi keuangan yang aplikatif.

Selain tantangan internal, ketimpangan akses informasi antara wilayah urban dan rural juga perlu menjadi perhatian. Studi dari UIIF dan UMMAT menunjukkan bahwa hanya 9% hingga 39% masyarakat rural memiliki akses terhadap konten literasi keuangan syariah berbasis digital, dibandingkan wilayah urban yang cenderung lebih terkoneksi dengan teknologi (Rosadi et al., 2024). Oleh karena itu, strategi literasi keuangan syariah harus disesuaikan dengan konteks lokal. Di pedesaan, metode ceramah dan diskusi komunitas berbasis budaya lokal masih relevan, sementara di kota besar pendekatan digital dan multimedia lebih efektif.

Program nasional literasi yang dijalankan oleh OJK dan Bank Indonesia selama ini juga belum sepenuhnya mengakomodasi dimensi syariah secara proporsional. Dengan tingkat literasi keuangan syariah yang masih di bawah 40% (OJK, 2023), penting bagi pembuat kebijakan untuk menyusun peta jalan (roadmap) literasi keuangan syariah yang lebih inklusif dan menyeluruh. Salah satu strategi yang menjanjikan adalah kolaborasi dengan komunitas remaja seperti remaja masjid, OSIS keagamaan, hingga forum dakwah sekolah. Sebuah studi di pesantren Bekasi menunjukkan bahwa pendekatan hybrid antara pembelajaran daring dan luring mampu meningkatkan pemahaman keuangan syariah secara signifikan melalui modul-modul berbasis aktivitas langsung (Sari & Huda, 2021).

Dengan demikian, penguatan literasi keuangan syariah remaja tidak hanya membutuhkan materi dan metode yang relevan, tetapi juga sinergi antar pihak—mulai dari sekolah, keluarga, pemerintah, hingga komunitas sosial. Kolaborasi strategis tersebut akan membentuk generasi muda yang tidak hanya memahami prinsip keuangan Islam, tetapi juga mampu menerapkannya secara kritis dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan langkah

penting dalam menyiapkan remaja sebagai pelaku ekonomi syariah yang mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Rendahnya literasi keuangan syariah pada remaja disebabkan oleh belum terintegrasinya materi dalam kurikulum, metode pengajaran yang kurang menarik, serta keterbatasan kompetensi pendidik. Selain itu, akses terhadap media pembelajaran digital yang relevan juga masih terbatas, dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan institusi keuangan syariah belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antar pihak untuk mengembangkan strategi edukatif yang inovatif, berbasis teknologi, serta sesuai dengan kebutuhan remaja agar tercipta generasi yang melek finansial dan berpegang pada nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- “Financial Management and Halal Financial Literacy among Muslim University Students in Brunei Darussalam.” (2025). Bandar Seri Begawan: *The Halal Industry in Asia* link.springer.com.
- Ab Rahman, A., Zakaria, M. Z. B., Yeap, M. J. M. F., Zakaria, M. A. & Abd Ghani, N. A. (2020). Analisa Skim Agihan Zakat Berdasarkan Maqasid Syariah dan Tujuan SDG. Kedah: *Journal of Zakat and Waqf Research* [rsisinternational.org](https://www.rsisinternational.org).
- Abdul Rahman, S., Abdul Rashid, R. & Hamed, A. B. (2023). Islamic financial literacy and its determinants among university students. Kuala Lumpur: *International Journal of Economics and Financial Issues* journal.uui.ac.id+8rsisinternational.org+8e-journal.uum.edu.my+8.
- Firdausi, M. R. A. & Kasri, R. A. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. Jakarta: *Al-Muzaraah* . <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- Khan, M. & Saba, I. (2021). Influential Structure of Islamic Finance: A Bibliometric Review. Islamabad: *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* pdfs.semanticscholar.org.
- Laila, N. & Rusydiana, A. S. (2023). Islamic Capital Market Research Review in Scopus Indexed Q1 Journals. Jakarta: *Islamic Capital Market* [researchgate.net](https://www.researchgate.net).
- Mahdzan, N. S., Wan Ahmad, W. M., Zainudin, R., Hanifa, M. H. & Nathie, M. (2025). An Exploratory Study of Objective Islamic Financial Literacy in the Context of Malaysia. Kuala Lumpur: *Turkish Journal of Islamic Economics* [tujise.org](https://www.tujise.org).
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G. & Zanon, A. (2024). Youth, Money, and Behavior: The Impact of Financial Literacy Programs. Cassino: *Frontiers in Education* [frontiersin.org](https://www.frontiersin.org).
- Nur Anisa, S. N. & Fajri, A. F. (2024). The Impact of Islamic Financial Literacy on Gen Z's Investment Decisions in the Islamic Capital Market. Samarinda: *Islamic Capital Market Journal* journal.uui.ac.id+11researchgate.net+11publikasiilmiah.unwahas.ac.id+11.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Syariah*, 8(2), 115–124. <https://doi.org/10.24853/jpes.8.2.115-124>
- Rohmania, A. S., Sholihah, E. & Nurhapsari, R. (2023). Developing Islamic Financial Literacy in Improving Financial Behavior of MSMEs. Semarang: *Journal of Islamic Economics Lariba* journal.uui.ac.id.
- Rosadi, A. A., Alexakis, C. & Putri, A. P. (2023). Enhancing Islamic Financial Literacy in Indonesian Youth Generates Broader Societal Benefits. Bandung: *PEOPLE: International Journal of Social Sciences* [emerald.com+3researchgate.net+3publikasiilmiah.unwahas.ac.id+3](https://www.emerald.com+3researchgate.net+3publikasiilmiah.unwahas.ac.id+3).
- Rosadi, D., Maulana, R., & Nurliana, L. (2024). Strategi Inovatif Penguatan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Remaja Melalui Media Digital. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(1), 33–45. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol10.iss1.art4>
- Sari, P. W., & Huda, M. (2021). Efektivitas Model Hybrid Learning dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Remaja Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55–70. <https://doi.org/10.15642/jpi.2021.7.1.55-70>

- Syarif As'ad, S., Nashir, M. S. & Latif, S. D. H. L. (2024). The Role of Islamic Financial Education in Encouraging Investment Behavior in Islamic Banking in Yogyakarta. Yogyakarta: *Journal of Islamic Economic and Business Research*. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v4i1.225>
- Tazkiyyah, Hafidhuddin, Ibdalsyah & Tanjung. (2025). An Islamic Approach to Educate Children on Financial Literacy. Jakarta: *International Journal of Business and Economics Education* journal.formosapublisher.org+1journals.indexcopernicus.com+1.
- Wan Ahmad, W. M. & Mahdzan, N. S. (2025). Islamic Financial Literacy: Scale Amendment Study. Kuala Lumpur: *International Journal of Islamic Finance* tujise.org.
- Wan Jusoh, W. N. H., Kaukab, M. E., Sulaiman, N. H. & Che Rani, M. A. H. (2025). Empowering Muslims: The Critical Need for Islamic Financial Literacy. Terengganu: *International Journal of Research in Islamic Social Sciences* researchgate.net+1rsisinternational.org+1.
- Wijaya, R., Nuryakin, & Nurhayati, S. (2024). Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Remaja di Kota Bandung. *Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 21–35. <https://doi.org/10.21043/jmes.v6i1.14923>
- Younas, M. S., et al. (2023). Islamic Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Public Perception and Behavior on Public Interest in Islamic Finance. Banda Aceh: *Cogent Social Sciences* tandfonline.com.
- Zubaidah, A. F. & Rahman, A. (2022). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy in the Halal Ecosystem. Kuala Lumpur: *Procedia Economics and Finance* pdfs.semanticscholar.org.